

IMPLEMENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

Muh. Muchlis¹, Hedy Ramadhan Putra P²
UIN Raden Mas Said Surakarta^{1,2}
haidarmuchlis@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program kerja supervisi, pelaksanaan supervisi, dan kendala kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi pendidikan. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan desain penelitian studi kasus yang difokuskan pada kinerja guru. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah/*Guardian Angel* (GA), dan guru kelas di MIM PK Kartasura. Pengumpulan data utamanya dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Prosedur analisis data adalah reduksi data, display data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Program kerja supervisi pendidikan yang dilakukan kepala madrasah MIM PK Kartasura sudah memiliki rancangan yang baik untuk jangka waktu satu tahun ke depan dan dirumuskan kembali di tahun yang akan datang; (2) Pelaksanaan supervisi pendidikan yang diterapkan oleh kepala MIM PK Kartasura dilaksanakan dengan pendekatan langsung. Penilaian supervisi pendidikan disusun dalam bentuk rapor guru. Bentuk-bentuk supervisi pendidikan di MIM PK Kartasura ada tiga yakni penilaian *plan to lesson/RPP*, supervisi pengajaran, dan penilaian kedisiplinan, (3) Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi pendidikan antara lain; (a) pendekatan supervisi pendidikan, sedikitnya waktu yang dimiliki oleh kepala sekolah sehingga pelaksanaan supervisi sulit untuk disinkronkan, (b) teknik supervisi pendidikan, lebih memperhatikan pada aspek psikologis guru dan faktor ini sangat menentukan jalannya pelaksanaan program supervisi pendidikan, dan (c) perilaku guru pada saat dilakukan supervisi pendidikan, kondisi guru-guru sangat variatif dan sangat tergantung pada teknik yang digunakan oleh kepala sekolah.

Kata kunci : Kinerja Guru, Supervisi Pendidikan,

ABSTRACT

*This study aims to determine the work program of supervision, implementation of supervision, and the constraints of school principals in implementing educational supervision. This type of research uses descriptive qualitative with a case study research design that focuses on teacher performance. The research subjects included the principal, vice-principal/*Guardian Angel* (GA), and classroom teachers at MIM PK Kartasura. The main data collection is done through observation, interviews, and documentation. Data analysis procedures are data reduction, data display, and verification. The results showed: (1) The educational supervision work program carried out by the head of the MIM PK Kartasura Madrasah already had a good design for the next one year period and was reformulated in*

the coming year; (2) The implementation of educational supervision implemented by the head of MIM PK Kartasura is carried out with a direct approach. Assessment of educational supervision is compiled in the form of a teacher report card. There are three forms of educational supervision at MIM PK Kartasura, namely plan to lesson/RPP assessment, teaching supervision, and disciplinary assessment, (3) Obstacles faced by school principals in the implementation of educational supervision, among others; (a) educational supervision approach, the principal has little time so that the implementation of supervision is difficult to synchronize, (b) educational supervision techniques, paying more attention to the psychological aspects of teachers and this factor greatly determines the implementation of the educational supervision program, and (c) behavior teachers at the time of educational supervision, the conditions of the teachers were very varied and highly dependent on the techniques used by the principal.

Keywords: *education supervision, teacher performance*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal untuk melaksanakan seluruh aktivitas untuk mencapai tujuan pendidikan (Asiah et al., 2022). Melaksanakan tujuan pendidikan melibatkan peran kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah juga merupakan tempat melaksanakan proses belajar mengajar, yang melibatkan kepala sekolah, guru dan murid. Fungsi sekolah tidak hanya memberikan pengetahuan kepada anak didik, akan tetapi mendorong kinerja guru untuk meningkatkan proses belajar mengajar (Rofiah, 2016).

Kehadiran guru di kelas diharapkan dapat menciptakan perubahan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik sehingga menimbulkan paradigma pendidikan yang konstruktif dan kondusif (Warlizasusi et al., 2020). Adapun dalam implementasinya, keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh gaya dan peran manajerial yang dipraktikkan oleh kepala sekolah (Baidi et al., 2020). Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah berperan penuh untuk menjamin terlaksananya semua kegiatan yang dilaksanakan termasuk aktivitas mengajar guru, (Ginting, 2020).

Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut harus mampu mengembangkan wawasan dan bimbingan kerjasama dengan guru-guru serta mengawasi kurikulum, melaksanakan pengawasan terhadap aktivitas mengajar guru dengan melihat bagaimana mereka menggali bahan pelajaran (Juryatina & Amrin, 2021), Menggunakan metode mengajar yang baik, menggunakan evaluasi hasil belajar, memotivasi guru untuk mengembangkan metode dan proses pengajaran, membantu guru membina kurikulum sesuai dengan minat, kebutuhan dan kemampuan anak serta menilai sifat-sifat dan kemampuan guru sehingga kepala sekolah dapat membantu mereka ke arah pengajaran yang lebih baik (Baidi et al., 2020).

Pembelajaran sering kali dijumpai guru hanya sekedar menyampaikan informasi dan hanya melaksanakan tugas-tugas saja. Ketika menerapkan pembelajaran kurang adanya kreativitas baik dari strategi pembelajaran maupun media pembelajaran, guru kurang cekatan dalam mengkondisikan anak, guru datang terlambat (Amrin et al., 2022). Kenyataan yang terjadi beberapa guru masih menggunakan metode lama seperti ceramah, guru kurang kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran dan penyusunan

perangkat pembelajaran yang cenderung hanya *copy paste*, (Wahyuningsih & Anif, 2016). Gaya pembelajaran yang masih konvensional ini cenderung menimbulkan rasa jenuh bagi siswa yang mengakibatkan tidak maksimalnya hasil belajar yang dicapai. Hal ini menjadi sorotan kepala sekolah dalam upaya mengevaluasi kinerja guru. Indikator kinerja guru mengacu pada penjelasan (Ginting, 2020) yaitu (1) menjaga kualitas kerja sesuai dengan deskripsi tugas pendidik; (2) melakukan produktivitas kerja yang sesuai dengan deskripsi tugas ; (3) ketepatan waktu sesuai dengan jadwal penugasan; (4) melakukan inisiatif dalam organisasi; dan (5) bekerjasama dengan anggota sekolah lainnya (Sudibjo et al., 2012). Evaluasi kinerja guru tersebut biasa disebut dengan kegiatan supervisi. Supervisi merupakan sebagai suatu hal untuk membantu agar kualitas dari mengajar dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, suupervisi ini diberikan dari atasan kepada bawahan yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas kerja. Kepala sekolah merupakan wujud supervisor yang akan mengawasi dan memberi binaan terhadap semua kinerja guru di sekolah tersebut

MIM PK Kartasura MI Muhammadiyah PK Kartasura merupakan sekolah dasar berbasis multiple intelligences. Sekolah ini juga mempunyai slogan “Sekolahnya Manusia”. MI Muhammadiyah PK Kartasura telah menerapkan supervisi pendidikan guna meningkatkan kinerja guru. Tidak hanya itu di sekolah tersebut juga ada rapor guru dan evaluasi kinerja yang dilakukan setahun dua kali. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang implementasi supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MIM PK Kartasura. Dengan semikian, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: Bagaimana program kerja supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MIM PK Kartasura; Bagaimana pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MIM PK Kartasura; Bagaimana kendala kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MIM PK Kartasura. Adapun Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk: mendiskripsikan program kerja supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MIM PK Kartasura; mendiskripsikan pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MIM PK Kartasura; mendiskripsikan kendala kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MIM PK Kartasura.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Kasus yang dihimpun dalam penelitian ini adalah kinerja guru kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhinya, dalam hal ini program kerja supervisi pendidikan, pelaksanaan supervisi pendidikan dan kendala kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi Pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Kartasura. Subyek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah/*Guardian Angel* (GA), dan guru kelas di MIM PK Kartasura. Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN

Tahapan supervisi di MIMPK Kartasura meliputi tiga tahapan manajemen, yakni perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi program supervisi pendidikan. Data mengenai program kerja, pelaksanaan dan evaluasi supervisi pendidikan di MIM PK Kartasura didapatkan melalui wawancara kepala sekolah, wakil kepala sekolah (*Guardian Angels/GA*), dan guru kelas. Sedangkan sebagai sumber data supervisi pendidikan adalah form penilaian kinerja guru yang berupa raport guru, data guru, bentuk evaluasi dan *follow up* supervisi kinerja guru yang berupa foto kegiatan *workshop* atau pelatihan guru.

Program kerja supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MIM PK Kartasura

Program kerja supervisi pendidikan kepala sekolah untuk MIM PK Kartasura sudah memiliki rancangan yang baik untuk jangka waktu satu tahun ke depan dan dirumuskan kembali di tahun yang akan datang. Program kerja supervisi pendidikan yang dilakukan di sekolah harus disusun secara terstruktur dan berkelanjutan. Hasil wawancara dengan Guardian Angel MIM PK Kartasura, Wahyu Nurul Mubarakah, M.Pd menjelaskan bahwa program supervisi yang direncanakan berupa penilaian kinerja guru yang meliputi penilaian observasi pembelajaran, penilaian lesson plan, penilaian administrasi guru dan kedisiplinan guru. Program ini tersencana dan terstruktur yang di rencanakan oleh kepala sekolah dan Guardian Angel. Hasil penilaian tersebut disusun dalam sebuah raport.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menjelaskan bahwa program kerja supervisi pendidikan ini bertujuan untuk melihat dan mengevaluasi kinerja guru dan meningkatkan kinerja guru. Program tersebut didukung dengan dokumen penilaian secara langsung yang diolah menjadi raport guru. Upaya pelaksanaan supervisi pembelajaran khususnya dilakukan dengan beberapa unsur, unsur yang harus diperhatikan dalam perencanaan mengajar atau satuan pelajaran adalah tujuan instruksional, bahan pengajaran, kegiatan belajar, metode dan alat bantu mengajar, dan evaluasi/penilaian. Dalam perencanaan pembelajaran sampai saat ini masih mempergunakan pendekatan sistem, artinya perencanaan pembelajaran merupakan kesatuan utuh yang memiliki komponen (tujuan, materi, pengalaman belajar dan evaluasi) yang satu sama lain saling berinteraksi.

Pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MIM PK Kartasura

Pelaksanaan supervisi pendidikan yang diterapkan oleh kepala MIM PK Kartasura dilaksanakan dengan pendekatan langsung. Penilaian supervisi pendidikan disusun dalam bentuk rapor guru. Bentuk-bentuk supervisi pendidikan di MIM PK Kartasura ada tiga yakni penilaian plan to lesson/RPP, supervisi pengajaran, dan penilaian kedisiplinan. Pelaksanaan supervisi pendidikan dilakukan setiap semester. Hasil observasi pembelajaran dilakukan dua kali per semester. Hasil wawancara dengan *Guardian Angel* MIM PK Kartasura, Wahyu Nurul Mubarakah, M.Pd juga menjelaskan bahwa pelaksanaan supervisi kinerja guru ini adalah tugas dari kepala sekolah. Hanya saja guru yang ada di MIM PK Kartasura ada 42 guru sehingga tidak memungkinkan jika kepala sekolah sendiri yang menghandle. Beliau juga menjelaskan bahwa tugas kepala sekolah dibantu oleh dua

Guardian Angel yang bertugas melakukan pembinaan, penilaian, evaluasi, dan pengawasan kinerja guru.

Evaluasi supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MIM PK Kartasura

Kegiatan evaluasi supervisi pendidikan dilakukan setelah dilaksanakannya supervisi pendidikan yang berupa meliputi penilaian observasi pembelajaran, penilaian lesson plan, penilaian administrasi guru dan kedisiplinan guru. Hasil dari raport guru tersebut kemudian di follow up dengan adanya evaluasi terhadap kinerja guru. Hasil wawancara dengan Kepala MIM PK Kartasura, Rochmadi, S.Pd.I menjelaskan bahwa evaluasi supervisi pendidikan dilakukan agar mengetahui kinerja guru secara berkala dan bagian dari peningkatan kinerja guru. Bentuk kegiatan supervisi pendidikan di MIM PK Kartasura adalah raport guru. Sedangkan evaluasi supervisinya dilakukan dengan kegiatan refleksi dari raport guru. Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang diperkuat wawancara dengan Guardian Angel Wahyu Nurul Mubarakah, M.Pd menjelaskan bahwa 10 % guru mendapatkan nilai di atas rata-rata, 80 % mendapatkan nilai standard an 10 % mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Dari hasil yang raport guru yang diterima guru dipilah tiga kategori yakni guru kreatif, guru berstandar dan guru yang belum berstandar.

Upaya evaluasi kategori guru kreatif akan mendapatkan reward berupa tunjangan kreativitas serta akan menjadi teladan bagi guru yang lainnya karena memiliki nilai yang tiga terbaik. Guru yang berstandar adalah guru yang memiliki nilai diatas nilai rata-rata standar. Guru tersebut telah melakukan tugas dan kewajiban sesuai aturan yang ada. Sedangkan guru belum berstandar adalah guru yang memiliki nilai di bawah nilai rata-rata standar. Sehingga guru tersebut perlu di perbaiki beberapa kategori kekurangan yang berbeda. Cara memperbaiki atau meningkatkan guru di dengan mendelegasikan seminar, workshop, pelatihan, magang dan study banding ke sekolah lain dll sehingga dapat mengupgrade kemampuan dan kinerja guru.

Kendala kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MIM PK Kartasura

Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi pendidikan antara lain: (a) pendekatan supervisi pendidikan, sedikitnya waktu yang dimiliki oleh kepala sekolah sehingga pelaksanaan supervisi sulit untuk diagendakan, (b) teknik supervisi pendidikan, lebih memperhatikan pada aspek psikologis guru dan faktor ini sangat menentukan jalannya pelaksanaan program supervisi pendidikan, dan (c) perilaku guru pada saat dilakukan supervisi pendidikan, kondisi guru-guru sangat variatif dan sangat tergantung pada teknik yang digunakan oleh kepala sekolah.

Kegiatan supervisi pendidikan tidak serta merta berjalan dengan mulus. Dalam pelaksanaannya banyak kendala yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi pendidikan. Adapun kendala yang dihadapi kepala sekolah MIM PK Kartasura dalam menerapkan supervisi pendidikan adalah penyingkronan jadwal masing-masing guru yang berbeda yang harus di hubungkan jadwal kepala sekolah terkadang ada acara mendesak, evaluasi dan follow up dari pelaksanaan supervisi membutuhkan waktu yang berkelanjutan agar dapat meningkatkan kinerja guru, dan masih ada guru yang kurang kreatif dan berpikiran terbuka dalam meningkatkan kinerjanya.

PEMBAHASAN

Kegiatan supervisi pendidikan digunakan untuk meningkatkan kinerja guru. Supervisi Sekolah merupakan hal penting dalam penciptaan situasi dan kondisi sosial yang dapat merangsang dan menumbuhkembangkan semangat mengajar yang bermutu (Zai, 2019). Kegiatan supervisi diharapkan para guru akan memiliki motivasi yang kuat untuk mengembangkan kemampuannya. Berkembangnya kemampuan yang dimilikinya secara otomatis akan lebih meningkatkan prestasi dalam berbagai hal, terutama dalam kegiatan belajar mengajar.

Program kerja supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MIM PK Kartasura

Program kerja supervisi pendidikan kepala sekolah untuk MIM PK Kartasura sudah memiliki rancangan yang baik untuk jangka waktu satu tahun ke depan dan dirumuskan kembali di tahun yang akan datang. program kerja supervisi pendidikan ini bertujuan untuk melihat dan mengevaluasi kinerja guru dan meningkatkan kinerja guru. Program tersebut didukung dengan dokumen penilaian secara langsung yang diolah menjadi raport guru. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ningsih dan Anif yang menjelaskan bahwa proses perencanaan supervisi berisi pembentukan jadwal supervisi dan instrumen penilaian supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan wakasek kurikulum (Wahyuningsih & Anif, 2016). Sedangkan peneliti lain menjelaskan dalam melakukan perencanaan supervisi akademik di SD Negeri 6 Putatsari membuat beberapa tahapan; penyusunan jadwal supervisi, penyusunan instrumen, dan menyusun daftar guru yang akan disupervisi, (Sugiyanti & Narimo, 2016).

Upaya pelaksanaan supervisi pembelajaran khususnya dilakukan dengan beberapa unsur, unsur yang harus diperhatikan dalam perencanaan mengajar atau satuan pelajaran adalah tujuan instruksional, bahan pengajaran, kegiatan belajar, metode dan alat bantu mengajar, dan evaluasi/penilaian. Dalam perencanaan pembelajaran sampai saat ini masih mempergunakan pendekatan sistem, artinya perencanaan pembelajaran merupakan kesatuan utuh yang memiliki komponen (tujuan, materi, pengalaman belajar dan evaluasi) yang satu sama lain saling berinteraksi.

Penelitian Suryani, (2015) juga mengungkapkan hal serupa bahwa program supervisi pendidikan yang disusun oleh kepala sekolah berorientasi pada bimbingan terhadap tugas-tugas guru, seperti penyusunan program pengajaran, pelaksanaan, program pengajaran, persiapan perangkat pembelajaran (satuan acuan pelajaran, rencana pembelajaran, alat evaluasi, persiapan media pembelajaran dan lain-lain). Ia juga menambahkan penjelasan bahwa kepala sekolah MIN Sukadamai kota Banda Aceh melakukan perencanaan harus dirumuskan secara jelas dan dikerjakan secara profesional. Suatu perencanaan yang baik harus jelas apa yang harus dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya serta harus jelas pula tujuannya. Hal-hal lain yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah dalam penyusunan program supervisi pendidikan adalah membaca, memahami kurikulum, menguasai petunjuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah. Buku-buku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh kepala sekolah adalah petunjuk pelaksanaan kurikulum, petunjuk pelaksanaan supervisi, petunjuk teknis masing-masing mata pelajaran dan sistem evaluasi.

Pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MIM PK Kartasura

Supervisi di sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah yang bertindak sebagai supervisor, maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja guru (Suryani, 2015). Pelaksanaan supervisi pendidikan dilakukan terjadwal dan berkelanjutan (Supriyanto, 2022). Supervisi pada dasarnya adalah upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran di sekolah yang berintikan program pengajaran dengan ditunjang oleh unsur-unsur lain seperti guru, sarana dan prasarana, kurikulum, sistem pengajaran dan penilaian (Rachmawati, 2016).

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Suryani, (2015) yang menjelaskan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, supervisi berfungsi membantu, memberi *support* dan mengajak mengikut sertakan guru dalam memperbaiki proses belajar mengajar. Dilihat dari fungsinya, tampak dengan jelas peranan supervisi itu dapat membantu guru dalam menghadapi kesulitan belajar mengajar. Seorang supervisor dapat berperan sebagai koordinator, konsultan, pemimpin kelompok dan evaluator (Herdiana et al., 2020). Sama halnya dengan penelitian tersebut juga dilakukan oleh Suwartini, (2017) kepala sekolah mempunyai peran sentral dalam mengelola personalia khususnya terhadap kompetensi profesional guru di sekolah, sehingga sangat penting kepala sekolah untuk memahami dan menerapkan kompetensi supervisi akademik dengan baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ningsih dan Anif yang menjelaskan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan persiapan dokumen penunjang supervisi dan dilanjutkan dengan observasi kelas oleh supervisor (Wahyuningsih & Anif, 2016). Pelaksanaan Supervisi Akademik di SD Negeri 6 Putatsari, supervisor datang ke kelas dengan membawa instrument pengelolaan pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri 6 Putatsari, supervisor datang ke kelas dengan membawa instrumen pengelolaan (Sugiyanti & Narimo, 2016).

Evaluasi supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MIM PK Kartasura

Kegiatan evaluasi supervisi pendidikan dilakukan setelah dilaksanakannya supervisi pendidikan yang berupa meliputi penilaian observasi pembelajaran, penilaian *lesson plan*, penilaian administrasi guru dan kedisiplinan guru. Hasil dari raport guru tersebut kemudian di follow up dengan adanya evaluasi terhadap kinerja guru. Penelitian Hasanah & Kristiawan, (2019) menjelaskan bahwa supervisi akademik berdampak pada kinerja guru. Evaluasi guru akan dilihat dari rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian peserta didik dan tindak lanjut. Untuk mencapai tujuan ini, kami menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan observasi dan kuesioner menggunakan skala likert. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru. Jika supervisi akademik kepala sekolah naik maka kinerja guru juga akan meningkat.

Penelitian serupa dilakukan oleh Bermawi & Fauziah, (2015), yang mengemukakan bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi terhadap kompetensi profesional sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan mampu menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya dengan baik serta supervisi sangat berpengaruh terhadap kompetensi

professional guru dalam melaksanakan tugas tugasnya. Kesimpulan yang diperoleh dengan adanya pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah terhadap kompetensi professional serta mampu menyelesaikan kesulitan- kesulitan yang dihadapinya di sekolah dengan baik maka proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan lancar sehingga mutu pendidikan khususnya di SD Negeri Banda Aceh akan meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Kendala kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di MIM PK Kartasura

Kegiatan supervisi pendidikan tidak serta merta berjalan dengan mulus. Dalam pelaksanaannya banyak kendala yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi pendidikan. Adapun kendala yang dihadapi kepala sekolah MIM PK Kartasura dalam menerapkan supervisi pendidikan adalah penyingkronan jadwal masing-masing guru yang berbeda yang harus di hubungkan jadwal kepala sekolah terkadang ada acara mendesak, evaluasi dan *follow up* dari pelaksanaan supervisi membutuhkan waktu yang berkelanjutan agar dapat meningkatkan kinerja guru, dan masih ada guru yang kurang kreatif dan berpikiran terbuka dalam meningkatkan kinerjanya.

Penelitian tersebut senada dengan penelitian Suryani, (2015) mengungkapkan beberapa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah MIN Sukadamai Kota Banda Aceh, antara lain: tumpang tindih kegiatan yang harus dilakukan kepala sekolah dalam waktu yang bersamaan, dan keterbatasan dana operasional sekolah untuk pembinaan guru. Penelitian tersebut diperkuat dengan pendapat Damayanti, (2016) yang menjelaskan beberapa kendala yang dihadapi dalam manajemen supervisi pendidikan yakni pemimpin yang kurang berwibawa; Kewibawaan sangat penting untuk menggerakkan perubahan, kewibawaan seseorang mampu menggerakkan orang lain secara alami dengan kekuatan spiritualitasnya. Kewibawaan ini dapat muncul dari dalam diri seseorang karena kejujuran, konsistensi (istiqomah) dalam menerapkan aturan, tidak pandang bulu, dan selalu mempertanggungjawabkan sikap dan perbuatan yang dilakukan, serta dengan memberikan contoh sikap yang baik yang tidak melanggar norma. Konsistensi lahir dari kedisiplinan yang tinggi, dan kedisiplinan membutuhkan latihan yang terus menerus dan diperlukan rasa tanggung jawab yang besar. Tanpa adanya rasa tanggungjawab ini program supervisi yang direncanakan hanya dilaksanakan sesaat, atau dengan kata lain sekarang semangat besok kembali lagi seperti semula dan tidak dilaksakan supervisi lagi.

Sedangkan kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi pengajaran antara lain: (a) pendekatan supervisi pengajaran, sedikitnya waktu yang dimiliki oleh kepala sekolah sehingga pelaksanaan supervisi sulit untuk diagendakan, (b) teknik supervisi pengajaran, lebih memperhatikan pada aspek psikologis guru dan faktor ini sangat menentukan jalannya pelaksanaan program supervisi pengajaran, dan (c) perilaku guru pada saat dilakukan supervisi pengajaran, kondisi guru-guru sangat variatif dan sangat tergantung pada teknik yang digunakan oleh kepala sekolah (Bermawi, Yoserizal & Fauziah, 2015). Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi pengajaran antara lain: (a) pendekatan supervisi pengajaran, sedikitnya waktu yang dimiliki oleh kepala sekolah sehingga pelaksanaan supervisi sulit untuk diagendakan, (b) teknik supervisi pengajaran, lebih memperhatikan pada aspek psikologis guru dan faktor ini sangat menentukan jalannya pelaksanaan program supervisi pengajaran, dan (c) perilaku guru

pada saat dilakukan supervisi pengajaran, kondisi guru-guru sangat variatif dan sangat tergantung pada teknik yang digunakan oleh kepala sekolah (Harianto et al., 2015).

SIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan memberikan kesimpulan bahwa (1) Program kerja supervisi pendidikan yang dilakukan kepala madrasah MIM PK Kartasura sudah memiliki rancangan yang baik untuk jangka waktu satu tahun ke depan dan dirumuskan kembali di tahun yang akan datang; (2) Pelaksanaan supervisi pendidikan yang diterapkan oleh kepala MIM PK Kartasura dilaksanakan dengan pendekatan langsung. Penilaian supervisi pendidikan disusun dalam bentuk rapor guru. Bentuk-bentuk supervisi pendidikan di MIM PK Kartasura ada tiga yakni penilaian *plan to lesson/RPP*, supervisi pengajaran, dan penilaian kedisiplinan, (3) Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi pendidikan antara lain; (a) pendekatan supervisi pendidikan, sedikitnya waktu yang dimiliki oleh kepala sekolah sehingga pelaksanaan supervisi sulit untuk disinkronkan, (b) teknik supervisi pendidikan, lebih memperhatikan pada aspek psikologis guru dan faktor ini sangat menentukan jalannya pelaksanaan program supervisi pendidikan, dan (c) perilaku guru pada saat dilakukan supervisi pendidikan, kondisi guru-guru sangat variatif dan sangat tergantung pada teknik yang digunakan oleh kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, A., Asiah, S., Al-Qosimi, M. M., Imamah, A. I., Rochmawati, M. U., & Shofita, N. (2022). New Normal and Islamic Education: Islamic Religious Education Strategy On Educational Institutions in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 120–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4271>
- Asiah, S., Huda, M., Amrin, A., Kharisma, R., Rosyada, D., & Nata, A. (2022). The Dynamics of Islam in Indonesia in the Perspective of Education. *Prosiding ICIIS and ICESTIIS*, 1–9. <https://doi.org/10.4108/eai.20-10-2021.2316321>
- Baidi, B., Putra P., H. R., & Junaidah, J. (2020). The Effect of Leadership Style and Work Motivation on Work Productivity for Teachers in All State Junior High Schools of Surakarta. *Universal Journal of Educational Research*, 8(3D), 67–72. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081710>
- Bermawi, Y., & Fauziah, T. (2015). Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru. *Pesona Dasar*, 1(4), 16–24. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7519>
- Bermawi, Yoserizal & Fauziah, T. (2015). Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(4), 16–24.
- Damayanti, W. (2016). Peningkatan Mutu Kinerja Guru melalui Supervisi Akademik di SMK Negeri 1 Salatiga Menghadapi PKG 2016. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 80–86.
- Ginting, R. (2020). *Fungsi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. 1(2), 88–92.
- Harianto, M. S., Usman, N., & AR, D. (2015). Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 3(2), 128–137.

- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>
- Herdiana, H., Warlizasusi, J., Sutarto, & Putra, H. R. (2020). Pengembangan Manajemen Pendidikan Madrasah Berbasis Tahfidz Al-Qur'an Di Mts Negeri 1 Lubuklinggau. *Jurnal Improvement*, 7(1), 84–100.
- Juryatina, J., & Amrin, A. (2021). Students' interest in Arabic language learning: the roles of teacher. *Journal of Educational Management and Instruction (JEMIN)*, 1(1), 40–49. <https://doi.org/10.22515/jemin.v1i1.3459>
- Rachmawati, T. (2016). Supervisi Pendidikan sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *Coopetition, Vol 7, No 1 (2016)*, 43.
- Rofiah, N. H. (2016). Menerapkan multiple intelligences dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(1), 69–79.
- Sudibjo, N., Ananta, A. S., & Harapan, U. P. (2012). Peran Kepuasan Kerja Sebagai Mediator Keadilan. *Journal Manajemen Pendidikan*, 16(2), 113–127. <https://doi.org/10.23917/jmp.v16i2.13818>
- Sugiyanti, S., & Narimo, S. (2016). Pengelolaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di SD Negeri 6 Putatsari Grobogan. *Manajemen Pendidikan*, 11(1), 75. <https://doi.org/10.23917/jmp.v11i1.1829>
- Supriyanto, A. (2022). Management of Islamic Religious Education Learning Based on Cooperative Problem E-Learning During The Covid-19 Pandemic (Study on Muhammadiyah High School Sukoharjo, Central Java). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 30–36.
- Suryani, C. (2015). Implementasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran iMin Sukadamai Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(1), 23. <https://doi.org/10.22373/jid.v16i1.585>
- Suwartini, E. A. (2017). Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(2), 62–70. <https://doi.org/10.17509/jap.v24i2.8294>
- Wahyuningsih, W., & Anif, S. (2016). Pengelolaan Supervisi Akademik Di SMPN 1 Todanan Blora. *Manajemen Pendidikan*, 11(2), 114. <https://doi.org/10.23917/jmp.v11i2.2654>
- Warlizasusi, J., Putra, H. R., Ifnaldi, I., Lukman, L., & Dewinofrita, D. (2020). The Role of Collegial Supervision of School Supervisors and Head of Developing Teacher's Pedagogic Competence in Rejang Lebong Regency. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(12), 948–961. <http://repository.iaincurup.ac.id/134/>
- Zai, W. indriani. (2019). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru*. 1, 114–132. <https://doi.org/10.31227/osf.io/7azuy>